

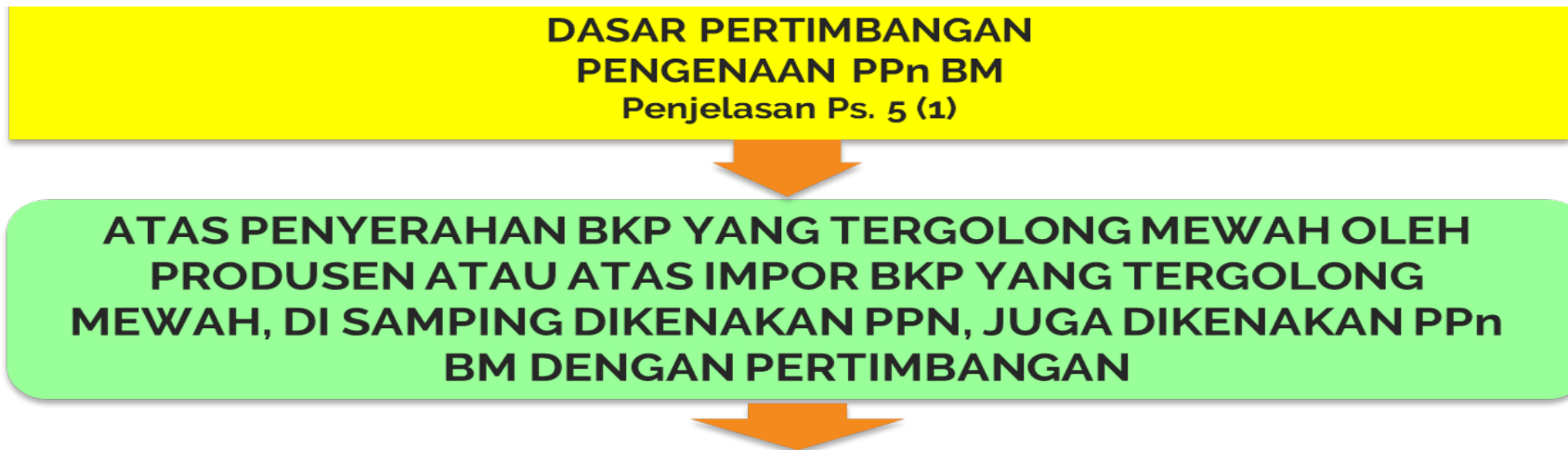
BREVET PAJAK A/B

33. PPnBM

---

# PPnBM

# Dasar Pertimbangan Pengenaan PPnBM



# Dasar Pertimbangan Pengenaan PPnBM



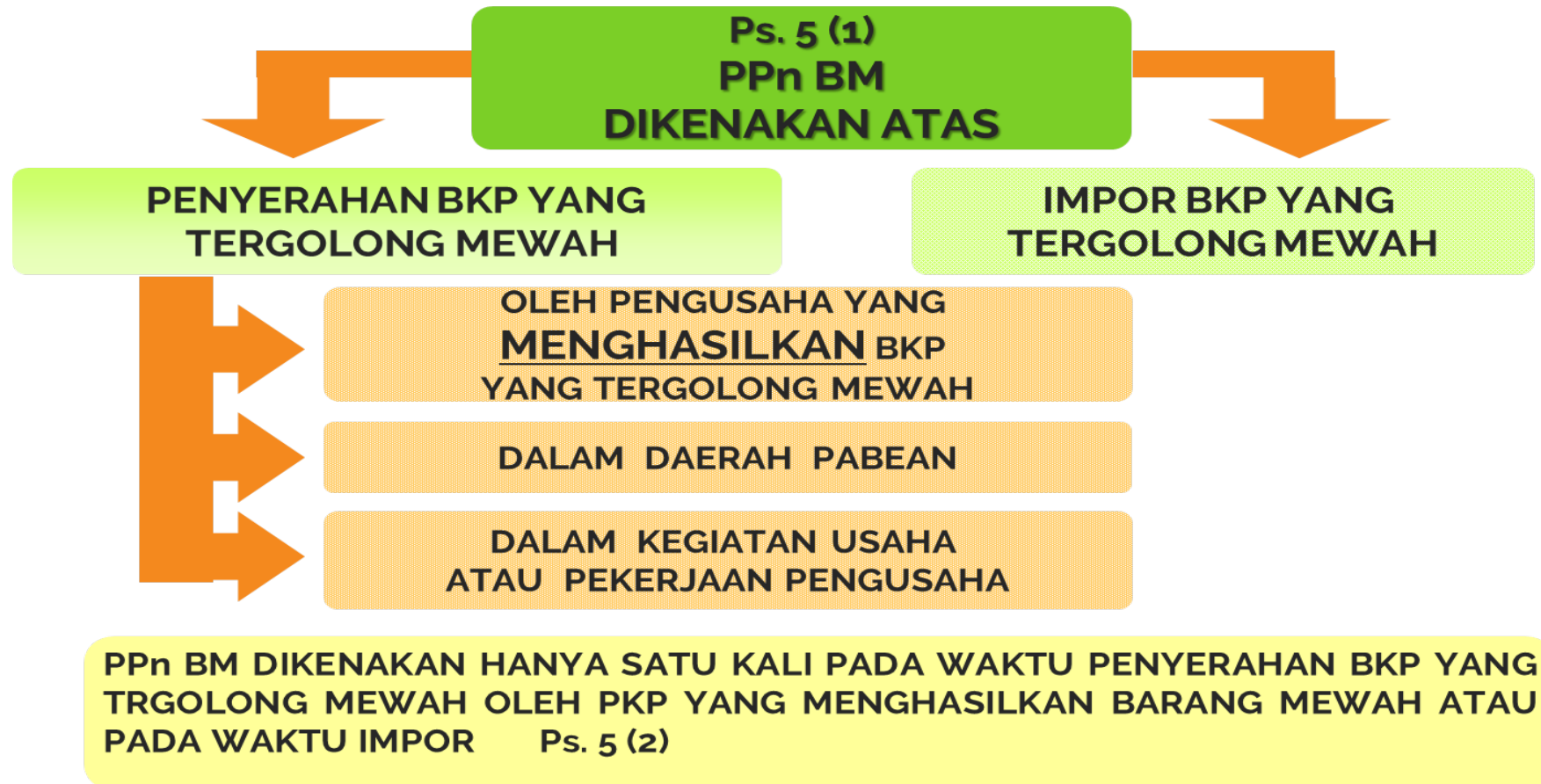
**PERLU KESEIMBANGAN PEMBEBANAN PAJAK ANTARA  
KONSUMEN YANG BERPENGHASILAN RENDAH DENGAN  
KONSUMEN YANG BERPENGHASILAN TINGGI**

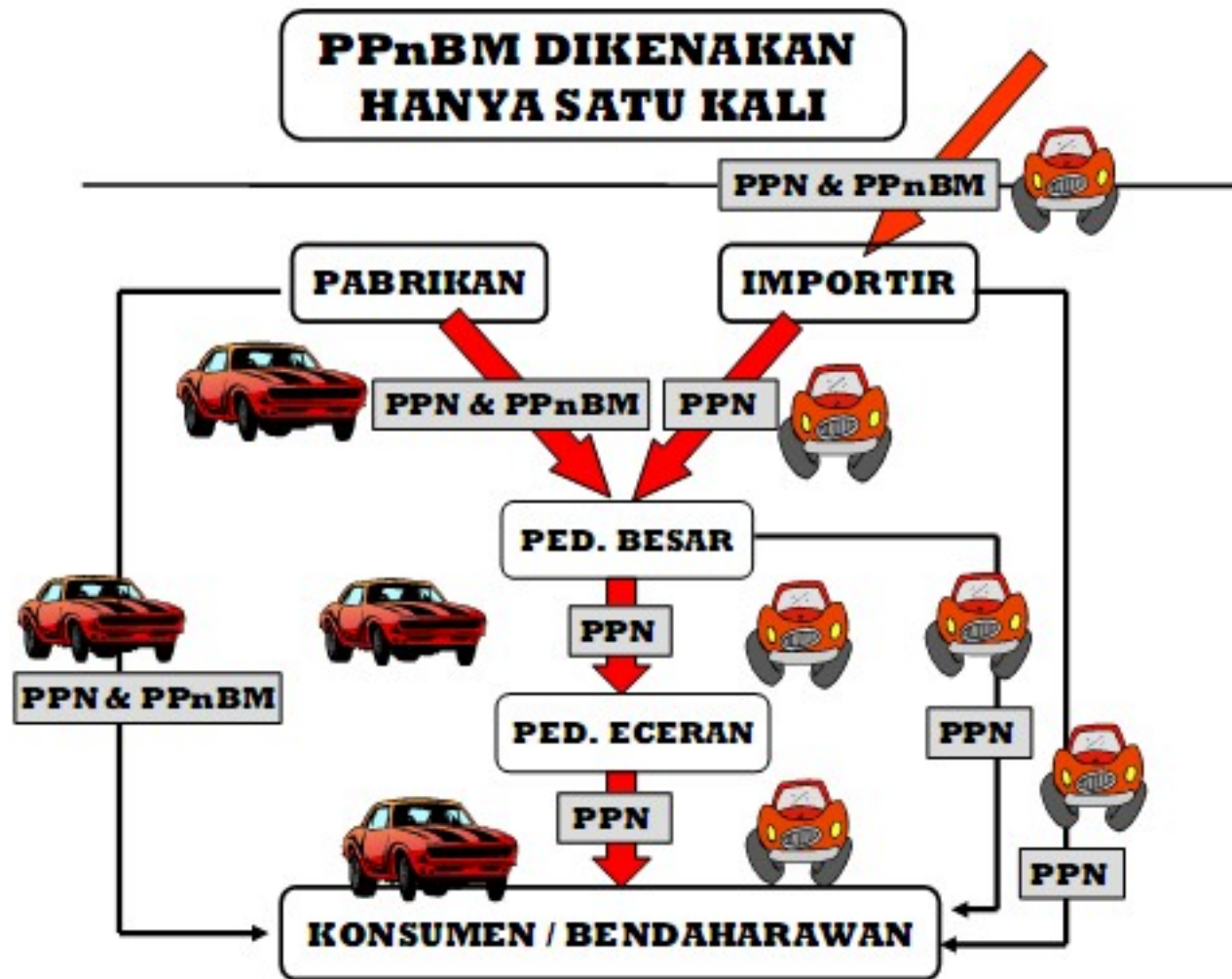
**PERLU ADANYA PENGENDALIAN POLA KONSUMSI ATAS BKP  
YANG TERGOLONG MEWAH**

**PERLU ADANYA PERLINDUNGAN TERHADAP PRODUSEN KECIL  
ATAU TRADISIONAL**

**PERLU UNTUK MENGAMANKAN PENERIMAAN NEGARA**

# Objek PPnBM





# Termasuk Pengertian Menghasilkan

## **merakit**

- menggabungkan bagian-bagian lepas dari suatu barang menjadi barang setengah jadi atau barang jadi, seperti merakit mobil, barang elektronik dan perabot rumah tangga

## **memasak**

- mengolah barang dengan cara memanaskan baik dicampur bahan lain maupun tidak

## **mencampur**

- mempersatukan dua atau lebih unsur (zat) untuk menghasilkan satu atau lebih barang lain

## **mengemas**

- menempatkan suatu barang ke dalam suatu benda yang melindunginya dari kerusakan dan atau untuk meningkatkan pemasarannya

## **membotolkan**

- memasukkan minuman atau benda cair ke dalam botol yang ditutup menurut cara tertentu

## **dan kegiatan-kegiatan lain**

- yang dapat dipersamakan dengan kegiatan itu, atau menyuruh orang atau badan lain melakukan kegiatan-kegiatan tersebut



## Tarif dan Pengelompokan Barang Mewah

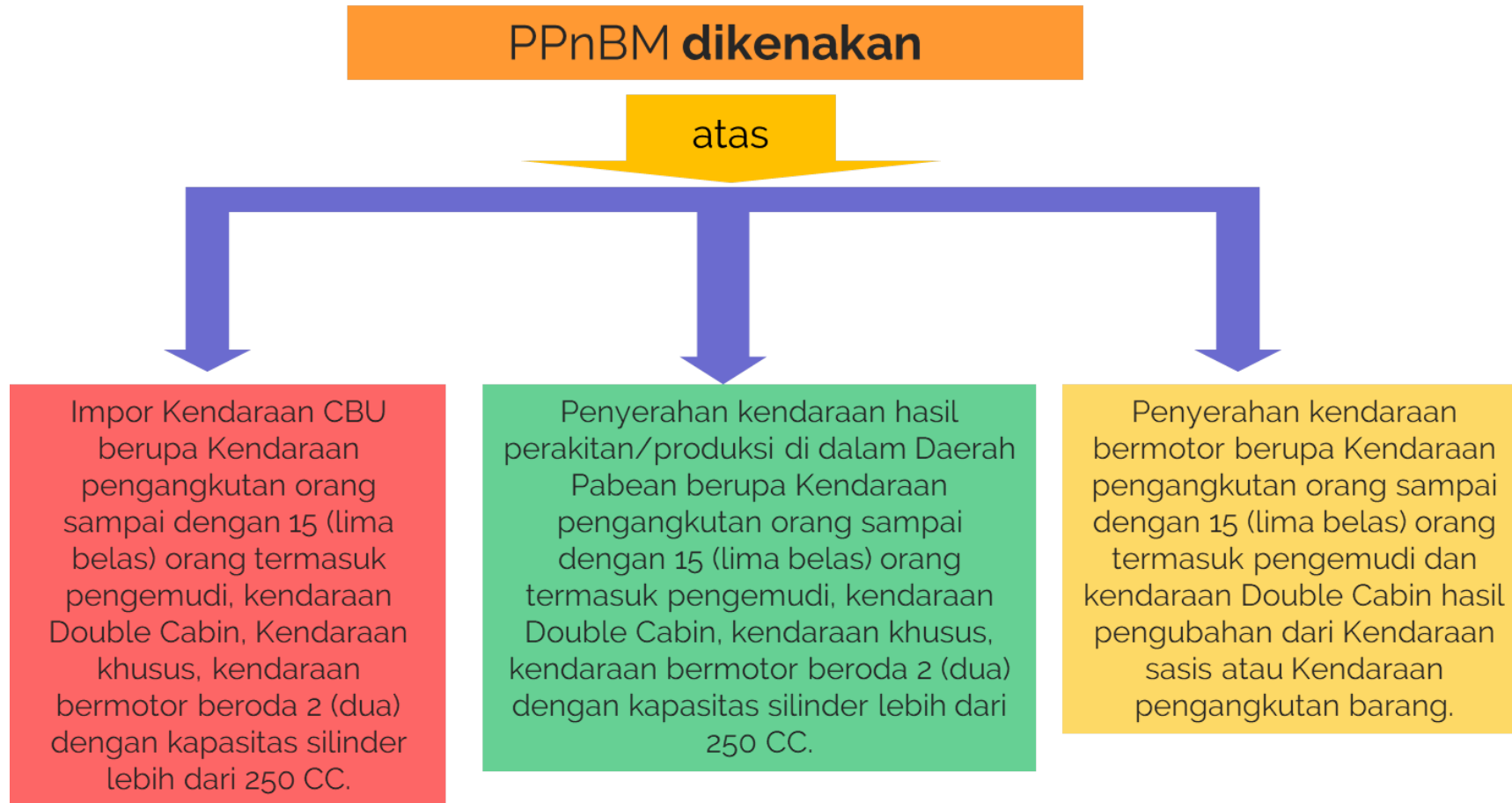
Tarif PPn BM paling rendah 10% dan paling tinggi 200%.

Pengelompokan Barang Mewah meliputi :

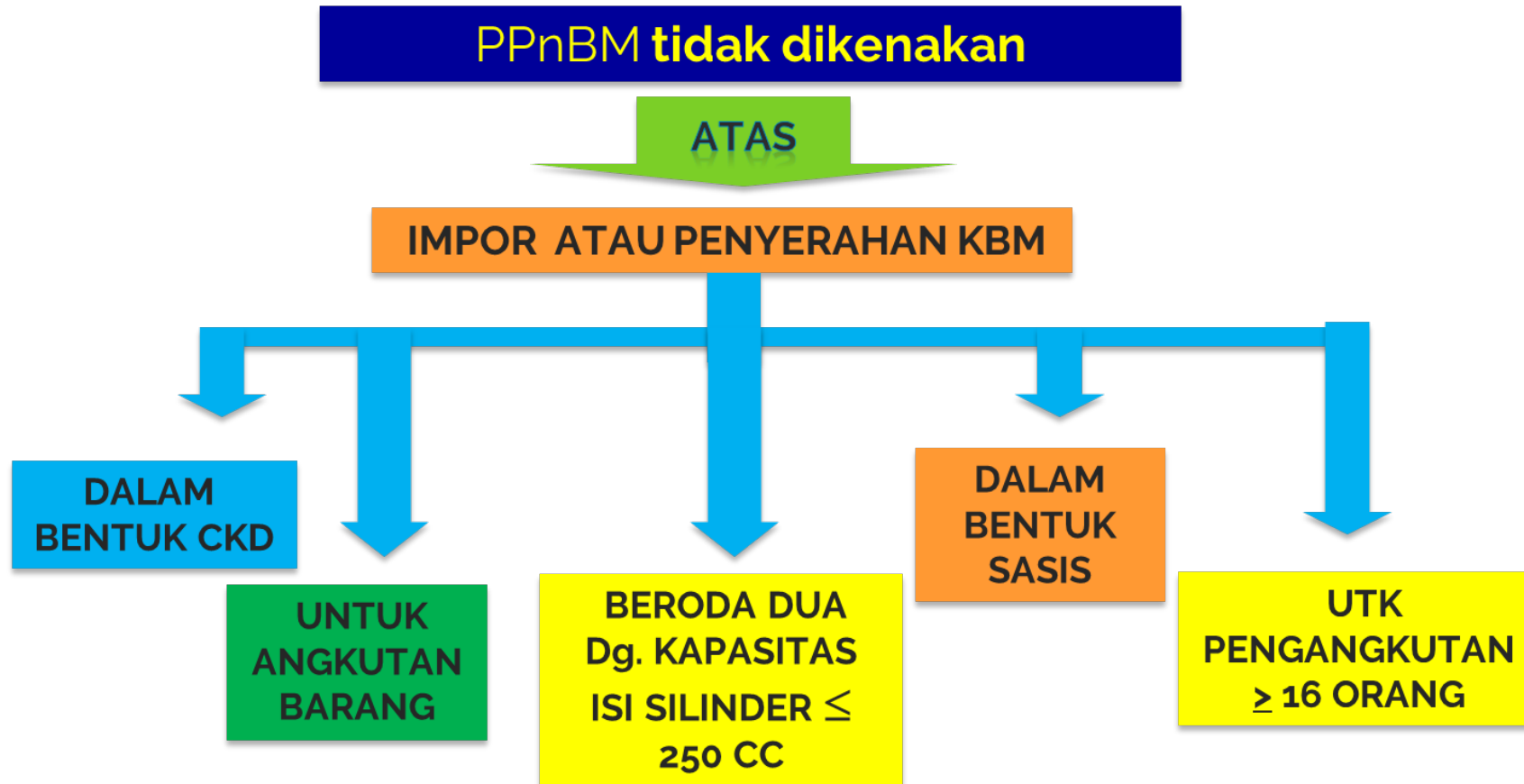
- Kendaraan Bermotor,
- Selain Kendaraan Bermotor,

# Pengenaan PPnBM Kendaraan Bermotor

JENIS KENDARAAN BERMOTOR YANG DIKENAKAN PAJAK PENJUALAN  
ATAS BARANG MEWAH (KMK-355/KMK.03/2003)



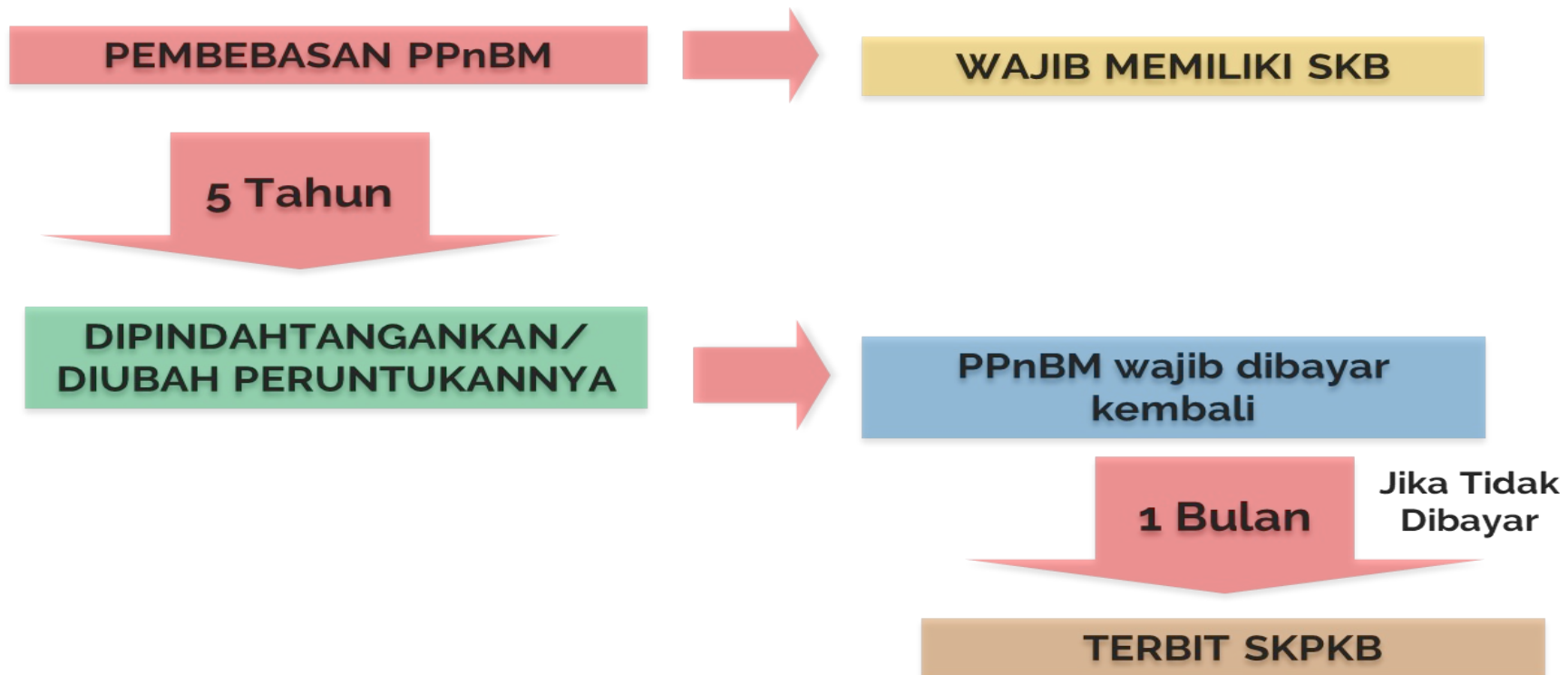
# Jenis Kendaraan Bermotor yang Tidak Dikenakan PPnBM



# Jenis Kendaraan Bermotor yang Dibebaskan Dari PPnBM



# Pembebasan PPnBM





## Contoh Kasus

- PT Perkusi adalah pabrikan perlengkapan elektronik, antara lain produknya adalah AC yang atas penyerahannya terutang PPN 10% dan PPnBM 20%.
- PT Perkusi menyerahkan sejumlah AC-2½ PK kepada PT Ambara dengan Harga Jual per-unit Rp 4.000.000,00.

## Contoh Kasus

- Kemudian oleh PT Ambara sebagian dari AC tersebut diserahkan kepada toko elektronik “Kencana” dengan memperhitungkan nilai tambah sebesar Rp 300.000,00.
- Toko elektronik “Kencana” ketika menyerahkan kepada konsumen akhir mengambil laba sebesar Rp500.000,-

# Penghitungan Pajak

### Penjualan PT Perkusi kepada PT Ambara

Harga jual	= Rp 4.000.000,00
PPN terutang 10% x Rp 4.000.000,00	= Rp 400.000,00
PPnBM terutang = 20% x Rp 4.000.000,00	= <u>Rp 800.000,00</u>
<b>Harga yang dibayar oleh PT Ambara</b>	<b>= Rp 5.200.000,00</b>

### Penjualan Kepada PT Ambara kepada Toko Kencana

Harga pembelian dari PT Perkusi	= Rp 4.000.000,00
PPnBM yang dibayarkan pada saat pembelian	= Rp 800.000,00
PT Ambara memperhitungkan nilai tambah	= <u>Rp 300.000,00</u>
<b>Harga jual yang ditentukan oleh PT Ambara</b>	<b>= Rp 5.100.000,00</b>

Harga jual dari PT Ambara ini merupakan harga perolehan yang dibayar oleh toko elektronik "Kencana". Harga yang dibayar oleh konsumen ketika membeli AC tersebut dari toko elektronik ini dapat dihitung sebagai berikut:

Harga perolehan AC yang dibayar oleh toko "Kencana"	= Rp 5.100.000,00
Toko "Kencana" memperhitungkan nilai tambah	= <u>Rp 500.000,00</u>
Harga jual AC yang ditetapkan oleh toko "Kencana"	= Rp 5.600.000,00
PPN yang terutang = 10% x Rp 5.600.000,00	= <u>Rp 560.000,00</u>
<b>Harga yang dibayar oleh konsumen</b>	<b>= Rp 6.160.000,00</b>